

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam UUPM tersebut tidak dipisahkan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional.¹

Pasar modal sama seperti pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Di pasar modal, yang diperjualbelikan adalah modal berupa hak kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan. Pembeli modal adalah individu atau organisasi dan lembaga lain yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui pasar modal, sedangkan penjual modal adalah perusahaan yang memerlukan modal atau tambahan modal untuk keperluan pengembangan usaha.²

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Pasar modal dalam arti yang sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan

¹ Syaeful Bakhri, Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal, *Al-Amwal*, Volume 10, No. 1, (2018): 149, diakses pada 6 Februari 2020, <https://syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/2846/0>.

² Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Gorontalo: Sultan Amal Press, 2015, hlm. 11.

penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (*sekuritas*) yang diterbitkan oleh perusahaan, misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti right (*right issue*), dan waran (*warrant*).³

Husnan dalam Sudirman menyatakan bahwa Pasar modal (Bursa Efek) adalah perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di Pasar Sekunder. Setelah sekuritas terjual di Pasar Perdana, sekuritas tersebut kemudian didaftarkan di Bursa Efek, agar nantinya dapat diperjual-belikan di Bursa. Pada waktu sekuritas tersebut mulai diperdagangkan di Bursa, dikatakan sekuritas tersebut diperdagangkan di Pasar Sekunder.⁴

b. Lembaga-Lembaga Yang Terlibat Di Pasar Modal

1. Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal)

Tugas Badan Pengawas Pasar Modal menurut Keppres No. 53 Tahun 1990 tentang Pasar Modal adalah :

- a) Mengikuti perkembangan dan mengatur pasar modal sehingga efek dapat ditawarkan dan diperdagangkan secara teratur dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal masyarakat umum
- b) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap lembaga-lembaga berikut :
 - Bursa efek
 - Lembaga kliring, penyelesaian dan penyimpanan
 - Reksa dana
 - Perusahaan efek dan perorangan
 - Lembaga penunjang pasar modal yaitu tempat penitipan harta, biro administrasi efek, wali amanat atau penanggung

³ Amanita Novi Yushita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: FISE UNY, 2010, hlm. 163.

⁴ Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Gorontalo: Sultan Amal Press, 2015, hlm. 13.

➤ Profesi penunjang pasar modal

c) Memberi pendapat kepada Menteri Keuangan mengenai pasar modal

Bapepam sebagai lembaga pengawas pasar modal wajib menetapkan ketentuan bagi terjaminnya pelaksanaan efek secara tertib dan wajar dalam rangka melindungi pemodal dan masyarakat berupa :

- 1) Keterbukaan informasi tentang transaksi efek di bursa efek oleh semua perusahaan efek dan semua pihak. Ketentuan ini wajib memuat persyaratan keterbukaan kepada Ketua Bapepam dan masyarakat tentang semua transaksi efek oleh semua pemegang saham utama dan orang dalam serta pihak terasosiasi dengannya
- 2) Penyimpanan catatan dan laporan yang diberikan oleh pihak yang telah memperoleh izin usaha, izin perorangan, persetujuan, atau pendaftaran profesi
- 3) Penjatahan efek, dalam hal terdapat kelebihan jumlah permintaan pada suatu penawaran umum. Ketentuan ini tidak mengharuskan diadakannya penerbitan sertifikat dalam jumlah yang kurang dari jumlah standar yang berlaku dalam perdagangan efek pada suatu bursa efek.

2. Lembaga Penunjang Pasar Perdana

a. Penjamin Emisi Efek

Tugas penjamin efek antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan nasihat mengenai jenis efek yang sebaiknya di keluarkan, harga yang wajar dan jangka waktu efek (obligasi dan sekuritas kredit)
- 2) Dalam mengajukan pernyataan pendaftaran emisi efek, membantu menyelesaikan tugas administrasi yang berhubungan dengan pengisian dokumen pernyataan pendaftaran emisi efek,

penyusunan prospektus, merancang spesimen efek, dan mendampingi emiten selama proses evaluasi

- 3) Mengatur penyelenggaraan emisi (pendistribusian efek dan menyiapkan sarana-sarana penunjang)

b. Akuntan Publik

Tugas akuntan publik antara lain adalah :

- 1) Melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapatnya
- 2) Memeriksa pembukuan apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan ketentuan-ketentuan Bapepam
- 3) Memberikan petunjuk pelaksanaan cara-cara pembukuan yang baik apabila diperlukan

c. Konsultan Hukum

Tugas konsultan hukum adalah meneliti aspek-aspek hukum emiten dan memberikan pendapat dari sisi hukum tentang keadaan dan keabsahan usaha emiten, yang meliputi anggaran dasar, izin usaha, bukti kepemilikan atas kekayaan emiten, perikatan yang dilakukan oleh emiten dengan pihak ketiga, serta gugatan dalam perkara perdata dan pidana.

d. Notaris

Notaris bertugas membuat berita acara RUPS, membuat konsep akta perubahan anggaran dasar, dan menyiapkan naskah perjanjian dalam rangka emisi.

e. Agen Penjual

Agen penjual ini umumnya terdiri dari perusahaan pialang (*broker/dealer*) yang bertugas melayani investor yang akan memesan efek, melaksanakan pengembalian uang pesanan, dan menyerahkan sertifikat efek kepada pemesan.

f. Perusahaan Penilai

Perusahaan penilai diperlukan apabila perusahaan emiten akan melakukan penilaian kembali aktivitya. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui berapa besarnya nilai wajar aktiva perusahaan sebagai dasar dalam melakukan emisi melalui pasar modal.

3. Lembaga Penunjang dalam Emisi Obligasi

Dalam emisi obligasi, di samping lembaga penunjang untuk emisi saham juga dikenal lembaga sebagai berikut :

a. Wali Amanat (*Trustee*)

Tugas Wali Amanat antara lain :

- 1) Menganalisis kemampuan dan kredibilitas emiten
- 2) Melakukan penilaian terhadap sebagian atau seluruh harta kekayaan emiten yang diterima olehnya sebagai jaminan
- 3) Memberikan nasihat yang diperhitungkan oleh emiten
- 4) Melakukan pengawasan terhadap pelunasan pinjaman pokok beserta bunganya yang harus dilakukan oleh emiten tepat pada waktunya
- 5) Melaksanakan tugas selaku agen utama pembayaran
- 6) Mengikuti secara terus-menerus perkembangan pengelolaan perusahaan emiten
- 7) Membuat perjanjian perwalianamanatan dengan pihak emiten
- 8) Memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), apabila diperlukan

b. Penanggung (*Guarantor*)

Penanggung bertanggung jawab atas dipenuhinya pembayaran pinjaman pokok obligasi beserta bunganya dari emiten kepada para pemegang obligasi tepat pada waktunya, apabila emiten tidak memenuhi kewajibannya.

c. Agen Pembayar (*Paying Agent*)

Agen pembayar bertugas membayar bunga obligasi yang biasanya dilakukan setiap dua kali setahun dan pelunasan pada saat obligasi telah jatuh tempo.

4. Lembaga Penunjang Pasar Sekunder

Lembaga penunjang pasar sekunder merupakan lembaga yang menyediakan jasa-jasa dalam pelaksanaan transaksi jual beli di bursa. Lembaga penunjang ini terdiri dari :

a. Pedagang Efek

Disamping melakukan jual beli efek untuk diri sendiri, pedagang efek juga berfungsi untuk menciptakan pasar bagi efek tertentu dan menjaga keseimbangan harga serta memelihara likuiditas efek dengan cara membeli dan menjual efek tertentu di pasar sekunder

b. Perantara Perdagangan Efek (*Broker*)

Broker bertugas menerima order jual dan order beli investor untuk kemudian ditawarkan di bursa efek. Atas jasa keperantaraan ini, broker mengenakan fee kepada investor

c. Perusahaan Efek

Perusahaan efek atau perusahaan sekuritas (*securities company*) dapat menjalankan satu atau beberapa kegiatan, baik sebagai penjamin emisi efek (*underwriter*), perantara pedagang efek, manajer investasi, atau penasihat investasi

d. Biro Administrasi Efek

Yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat, atau laporan tahunan untuk emiten.

e. Reksa Dana (*Mutual Fund*)

Reksa dana (*mutual fund atau investment fund*) merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana-dana dari investor yang pada umumnya diinvestasikan dalam bentuk instrumen pasar modal dan atau pasar uang oleh manajer investasi. Atas dana yang dikelola tersebut diterbitkan unit saham atau sertifikat sebagai bukti keikutsertaan investor pada perusahaan reksa dana tersebut.⁵

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Margaretha dan Pambudhi dalam Amanita Novi Yushita, menyatakan keuangan merupakan aspek penting yang melekat disetiap kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki dapat membantu untuk menentukan keputusan dalam mengoptimalkan keuangannya.⁶ Literasi keuangan menurut Azmi dan Rosita dalam Soya Sobaya, dkk, adalah afiliasi penafsiran antara konsumen dan investor terhadap produk keuangan, konsep dan keahlian mereka serta keyakinan dalam menilai risiko dan peluang keuangan. Literasi keuangan mendukung tatkala merancang alternatif dan mengambil langkah efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.⁷

Hogarth dalam Faridhatun Faidah, Literasi keuangan (*Financial Literacy*) adalah cara seseorang dalam mengatur keuangan mereka baik berasuransi, instansi, menabung dan melakukan penganggaran

⁵ Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Gorontalo: Sultan Amal Press, 2015, hlm. 14-15.

⁶ Amanita Novi Yushita, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Nominal*, (2017): 14-15, diakses pada 8 maret 2020, <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330>.

⁷ Soya Sobaya, M. Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *MADANIA Vol. 20, No. 1*, (2016): 116, diakses pada 8 maret 2020, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/90>.

(*budgeting*).⁸ OJK dalam Sakinah dan Mudakir, Literasi keuangan diartikan sebagai tingkat wawasan (*knowledge*) keahlian (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.⁹

Literasi finansial merupakan wawasan tentang keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut (mengaplikasikannya) mencapai kesejahteraan.¹⁰ Dengan begitu literasi keuangan tidak hanya berhubungan dengan kemampuan individu secara pribadi tetapi juga berhubungan dengan pihak lain karena ada domain untuk dapat berkomunikasi tentang konsep keuangan. Keahlian dalam berkomunikasi mengenai konsep keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan akses dengan lembaga jasa keuangan ataupun mencari akses dan menjalin hubungan dengan lembaga keuangan.

Tujuan Literasi Keuangan, (a) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan, (b) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga,

⁸ Faridhatun Faidah, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, *Journal of Applied Business and Economic Vol. 5 No.3, (2019): 254*, diakses pada 6 Februari 2020, <http://eprints.umk.ac.id/10319/26/3.%20ARTIKEL%20TERBIT%20JABE.pdf>.

⁹ Gina Sakinah dan Bagio Mudakir, Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, (2018): 2, diakses pada 8 maret 2020, https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index.

¹⁰ Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewal, Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi, *Jurnal Economia*, Volume 9, Nomor 2, (2013), diakses pada 8 maret 2020, <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>.

produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan (a) Edukasi Keuangan; dan (b) pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen dan/atau masyarakat.¹¹

b. Dimensi Literasi Keuangan

Chen and Volpe dalam Huriyatul dan Yogi menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:¹²

- a) Manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) adalah metode perencanaan dan pengendalian keuangan pribadi atau keluarga.
- b) Bentuk simpanan di Bank berupa bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan tetapi disimpan sebagai cadangan untuk berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan), dan giro (simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).
- c) Asuransi adalah manajemen resiko yang dilakukan dengan sistem mengalihkan/transfer resiko dari pihak satu dengan pihak yang lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Asuransi juga diartikan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain.

¹¹ Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 7, Nomor 1*, (2019): 44, diakses pada 8 Maret 2020, journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium.

¹² Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, Analisis Tingkat Literasi Keuangan, *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Volume 1, Nomor 2*, (2016): 238-239, diakses pada 8 Maret 2020, <https://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>.

- d) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat/ keuntungan (*return*) dikemudian hari, bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

Sedangkan indikator literasi keuangan merujuk pada penjelasan Remund dalam Yoiz Shofwa yaitu (1) Pengetahuan tentang konsep keuangan (2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan (3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi (4) Kemampuan untuk mengambil keputusan (5) Keyakinan dalam membuat perencanaan keuangan di masa depan.¹³

3. Kemajuan Teknologi

Online trading adalah sutau cara yang baru dalam melakukan jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan ordernya (*buy* atau *self*) lewat via *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Cara baru ini, di samping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet.¹⁴ Melalui sistem ini investor hanya perlu datang ke perusahaan sekuritas saat pembukaan rekening untuk investasi saham. Semakin mudah akses informasi tentang pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.¹⁵

Menurut Martono dalam Muhammad Yusuf, bahwa teknologi menjanjikan perubahan, kemajuan, kemudahan dan kapasitas produksi. Penemuan baru di kehidupan mengeluarkan beragam peralihan dalam suatu masyarakat. Ibarat sebuah subsistem, adanya teknologi baru sebagai

¹³ Yoiz Shofwa S, Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto), *El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, (2017): 26-27, diakses pada 6 Februari 2020, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/view/2688/1614>.

¹⁴ Darmadji, Tjiptono. *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat, 2001, hlm. 34.

¹⁵ Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W., Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Volume 7 Nomor 2*, (2019): 198-199, diakses pada 6 Februari 2020, <http://jurnal.iain-padangsidiempuan.ac.id/index.php/AI-masharif>.

subsistem baru akan berdampak di masyarakat, dan subsistem lain harus beradaptasi dengan kedatangan teknologi tersebut. Adanya teknologi dapat mengalihkan sistem aktivitas keseharian pribadi. Teknologi merupakan simbol kemajuan. Siapa pun dapat mengakses teknologi dalam bentuk apa pun, untuk mendapatkan sedikit atau banyaknya suatu kemajuan.¹⁶

Prinsip teknologi dalam Al-Qur'an tidak seorangpun yang dapat menentang bahwa Al-Qur'an tidak hanya diletakkan peraturan hidup manusia, ikatannya dengan Tuhan sang pencipta, hubungannya dengan sesama manusia, dan perbuatannya terhadap di sekelilingnya.

Pada abad ini kita telah melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana teknologi dan pengendalian elektronik yang canggih sudah berhasil sampai ke permukaan bulan dan mengembalikannya ke bumi yaitu pesawat-pesawat antariksa, yang masing-masing mempunyai misi tertentu. Al-Qur'an juga menerangkan tentang sarana transportasi tercanggih. Dalam Surat Yasin ayat 41-42 Allah berfirman:

وَأَيَّةٌ ۖ هُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ ٤١ وَخَلَقْنَا لَهُمْ
مِّن مِّثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ٤٢

Artinya :*“Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam kapal yang penuh dengan muatan dan kami ciptakan (juga) untuk mereka (angkutan lain) seperti apa yang akan mereka kendarai”*.

Dalam ayat 41 ini, Allah menjelaskan tentang pengetahuan cara pembuatan perahu kepada Nabi Nuh as hingga dapat digunakan. Sedangkan, dalam ayat 42 juga tentang informasi berbagai macam alat modifikasi yang digunakan manusia. Semua informasi yang Allah berikan dapat kita lihat dan kita rasakan keberadaannya.¹⁷

¹⁶ Muhammad Yusuf, Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah*, (2019): 4, diakses pada 6 Februari 2020, <http://journal.unj.ac.id>.

¹⁷ [Http://jurnal.ar-raniry.ac.id](http://jurnal.ar-raniry.ac.id), diakses pada tanggal 8 maret 2020.

Indikator dalam mengukur kemajuan teknologi yaitu kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses teknologi. Adanya perkembangan teknologi saat ini, banyak perusahaan sekuritas meluncurkan *Online Trading System* (OTS), sehingga saya berniat untuk berinvestasi di pasar modal. Perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan adanya dukungan aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas. Fasilitas *online trading system* merupakan pengaplikasian dalam menggunakan kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal untuk mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal.

4. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Makmun menjelaskan bahwa minat merupakan sumber stimulus yang mendorong orang demi melakukan yang diinginkan. Saat menilai sesuatu yang bermanfaat maka menimbulkan minat, kemudian akan mendatangkan kepuasan.¹⁸ Minat dapat diekspresikan dengan cara seseorang lebih meminati sesuatu dibandingkan yang lainnya, bisa juga dimanifestasikan dengan ikut berpartisipasi disetiap kegiatan.¹⁹ Sedangkan menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar dalam M. Samsul Haidir, minat adalah perpaduan antara kemauan dan keinginan yang bisa berkembang, dimana minat merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi preferensi investor untuk menanam saham.²⁰

Definisi minat dalam penelitian ini dikaitkan dengan investasi. Oleh karena itu pengertian investasi

¹⁸ Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014, hlm. 22.

¹⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 52.

²⁰ M. Samsul Haidir, Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, (2019): 200, diakses pada 8 Maret 2020, <https://ejournal.iainda.ac.id/index.php/istiqro/article/download/426/323/>.

dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.²¹ Menurut PSAK no. 13 dalam Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra, investasi merupakan suatu aktiva perusahaan yang berfungsi untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui penyaluran hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa).²² Jadi minat berinvestasi merupakan suatu kemauan untuk mencari tahu mengenai klasifikasi investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.

Sulistyowati dalam Akhmad Darmawan, dkk, (2019), Minat investasi merupakan kemauan, hasrat, perhatian atau keinginan yang kukuh dalam melangsungkan tindakan penanaman modal dengan perasaan bahagia ketika menanamkan modal yang dimiliki disaat ini dengan harapan memperoleh manfaat di masa yang akan mendatang.²³ Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk melakukan investasi dapat diketahui dengan cara seberapa besar usahanya dalam mencari tahu tentang investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikkannya. Ciri yang lain adalah ketika berusaha meluangkan waktu untuk mengkaji lebih jauh terhadap investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada kelompok

²¹ Azis, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 27.

²² Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (2016): 2321, diakses pada 8 Maret 2020, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>.

²³ Akhmad Darmawan, dkk, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08, No.02, (2019): 46, diakses pada 6 Februari 2020, <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/297>.

investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada.²⁴

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Daniel Raditya T. dalam Syaeful Bakhri menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:²⁵

- 1) *Neutra linformation*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal financial needs*, adalah informasi yang berasal dari individu selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi dan menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self image/ firm image coincidence*, adalah informasi yang didapat berhubungan dengan evaluasi terhadap citra perusahaan.
- 4) *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor dalam menentukan kriteria perilaku ekonomis.
- 6) *Professional recommendation*, merupakan pemikiran, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak professional atau para pakar di bidang investasi.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur minat investasi antara lain: 1) Memiliki investasi pada aset berharga, 2) Menyisihkan uang

²⁴ Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W., Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Volume 7 Nomor 2*, (2019): 199-200, diakses pada 6 Februari 2020, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/AI-masharif>.

²⁵ Syaeful Bakhri, Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal, *Al-Amwal, Volume 10, No. 1*, (2018): 151, diakses pada 6 Februari 2020, <https://syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/2846/0>.

untuk menabung, 3) Membuat perencanaan keuangan untuk masa depan.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Kajian ini berfungsi untuk memberikan gambaran dan memperjelas kerangka berpikir pembahasan. Disamping itu juga bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa IAIN Kudus”, adalah:



²⁶ Faridhatun Faidah, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3, (2019): 256, diakses pada 6 Februari 2020, <http://eprints.umk.ac.id/10319/26/3.%20ARTIKEL%20TERBIT%20JABE.pdf>.

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Rumusan Masalah	Metode	Hasil	Perbedaannya
1.	Luh Ayu Deviyanti, Gusti Ayu Purnamawati, dan Nyoman Putra Yasa	Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi <i>Return</i> , Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal	2017	Apakah Norma Subjektif, Persepsi <i>Return</i> , Dan Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal?	Kuantitatif	1. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal, 2. Persepsi <i>return</i>	Terletak pada variabel bebasnya yaitu norma subjektif dan persepsi <i>return</i>

	<p>Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, Gusti Ayu Purnamawati, dan Nyoman Putra Yasa</p>	<p>Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi <i>Return</i>, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal</p>	<p>2017</p>	<p>Apakah Norma Subjektif, Persepsi <i>Return</i>, Dan Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>5. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvest</p>	<p>Terletak pada variabel bebasnya yaitu norma subjektif dan persepsi <i>return</i></p>
--	---	---	-------------	---	--------------------	---	---

3.	Bayu Tri Cahya, Nila Ayu Kusuma W.	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi	2017	Apakah adanya pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa Motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap	bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.	Terletak pada variabel bebas yaitu motivasi.
----	------------------------------------	---	------	---	-------------	--	---	--

		Saham		investasi saham?		minat investasi Dalam Kampanye “Yuk Nabung Saham” Pada Generasi Y Di Kota Kudus.	
4.	Muhammad Yusuf	Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal	2019	Apakah kemajuan teknologi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi?	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di	Terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan

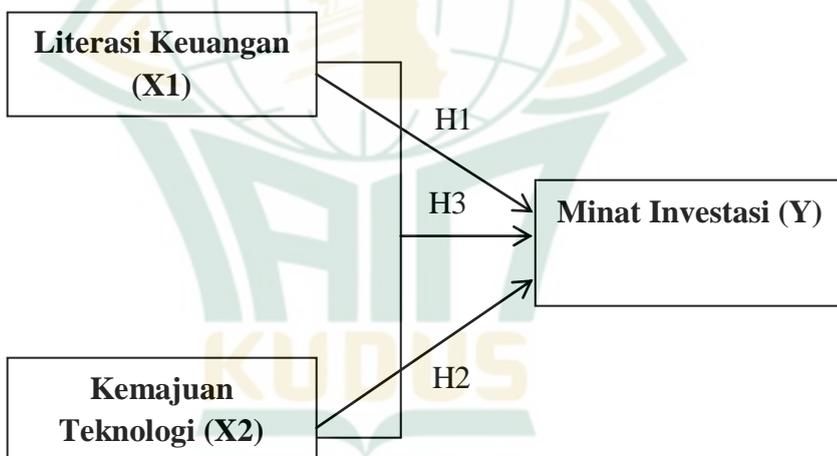
C. Kerangka Berpikir

Literasi keuangan adalah afiliasi penafsiran antara konsumen dan investor terhadap produk keuangan, konsep dan keahlian mereka serta keyakinan dalam menilai risiko dan peluang keuangan. Teknologi merupakan simbol kemajuan. Siapa pun dapat mengakses teknologi dalam bentuk apa pun, untuk mendapatkan sedikit atau banyaknya suatu kemajuan. Sedangkan minat berinvestasi merupakan suatu kemauan untuk mencari tahu mengenai klasifikasi investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat model pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian umumnya disusun dalam format kalimat pertanyaan. Istilah sementara, sebab tanggapan yang diberikan baru berdasarkan pada konsep yang relevan, belum didasarkan pada bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dinyatakan sebagai tanggapan teoritis, belum

tanggapan yang empirik terhadap rumusan masalah penelitian.²⁷ Berlandaskan kerangka pemikiran diatas maka sebagai langkah awal penelitian ini, dibuatlah suatu hipotesa atau dugaan sementara dari masalah yang akan diteliti. Maka hipotesis dari penelitian adalah:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Hasil dari penelitian Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, dkk, (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki keahlian dalam literasi keuangan (*financial literacy*) akan memiliki tanggung jawab yang lebih baik mengenai keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, tetapi memberikan manfaat pada kondisi ekonominya. Literasi keuangan diartikan bahwa pengetahuan mengenai keuangan yang diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja namun dapat juga melalui media lain. Untuk memiliki keahlian dalam literasi keuangan maka seseorang perlu mengembangkannya dan belajar untuk menggunakan alat keuangan. Dari uraian diatas maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Hasil dari penelitian Bayu Tri Cahya, dan Nila Ayu Kusuma W. (2017) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Perkembangan teknologi saat ini dalam bertransaksi saham sangat berbeda dengan zaman dahulu yang masih serba manual. Investor wajib membawa kertas saham (disebut dengan warkat) ke Bursa Efek Indonesia setiap kali akan membeli atau menjual saham. Namun saat ini kemudahan dalam melakukan investasi menjadi daya

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 93.

tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya generasi Y yang sangat identik dengan *smartphone* dan internet. Saat ini investasi di Pasar Modal dapat dilakukan melalui fasilitas *online trading* yang dapat diakses menggunakan *smartphone*. Dari uraian diatas maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H2 : Ada pengaruh yang signifikan antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

3. Pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Hasil dari penelitian Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Investasi merupakan tindakan mendistribusikan atau memasukkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya ini umumnya memanfaatkan uang investasi bagi pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang. *Financial Literacy* dan kemajuan teknologi yang baik dapat menyemangati seseorang untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Dari uraian diatas maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H3 : Ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal